

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang metodologi penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk menyelesaikan masalah yang telah disampaikan pada bab I. Dalam uraian tersebut juga akan dijabarkan jenis penelitian, variabel yang diukur, definisi variabel dan atributnya, teknik pengumpulan data, kriteria target responden dan tahapan dalam penyelesaian masalah.

3.1 Metodologi Untuk Pemecahan Masalah

Untuk menjawab mengapa Reksa Dana Syariah belum menjadi pilihan investasi bagi kebanyakan investor individu dan apa faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang berminat terhadap Reksa Dana Syariah, penelitian didesain menggunakan *Descriptive Research*. Dalam penelitian ini akan menguji ada tidaknya hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Hal ini didefinisikan dalam hipotesa 1 hingga hipotesa 4.

3.1.1 Pengumpulan Data

Jenis datanya adalah *primary data*, yaitu data yang didapat dari sumber pertama. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode *online survey*, kategori *e-mail survey*. Dengan teknik *self administered*, responden mengisi kuesioner tanpa bantuan dari seorang interviewer, tetapi membaca kuesioner tersebut dan mengisinya sendiri. Secara teknisnya, kuesioner di-email ke responden. Responden mengisinya dan kemudian mengirimkan kembali kuesioner tersebut ke peneliti.

E-mail survey memiliki kelemahan tidak bisa diprediksi jumlah kuesioner yang dikirimkan kembali oleh responden. Selain itu, tidak dapat diketahui kapan kuesionernya akan diisi dan dikembalikan oleh responden. Namun demikian, selain ada kelemahannya, metode e-mail survey mengandung banyak keuntungan, diantaranya adalah secara keseluruhan waktu penelitian dapat lebih cepat, jangkauan area penelitian tidak terbatas serta tidak memerlukan biaya dan tenaga interviewer dalam jumlah yang besar.

Desain sampling yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling*. Pertimbangannya adalah karena tidak tersedia data populasi yang menjadi dasar survey, sehingga probabilitas elemen populasi untuk terpilih sebagai unit sampling tidak diketahui. Artinya bahwa hasil studi ini tidak dapat digeneralisasikan pada populasi, tetapi hasil studi ini dapat memberikan informasi yang cukup penting yang berkaitan dengan populasi.

Dengan *Nonprobability Sampling*, teknik pengambilan sampling yang dipilih adalah *Convenience Sampling* Hair (359). Jadi subyek yang paling mudah diakses, dipilih sebagai responden dalam survey ini. Untuk menentukan respondennya, disusun daftar alamat email yang ada, juga beberapa milis yang bisa diakses. Kemudian kuesioner dikirim secara serentak.

Yang dimaksud populasi dalam penelitian ini adalah individu yang memiliki kriteria seperti berikut:

- Perempuan dan laki-laki
- Usia ≥ 22 tahun
- Mempunyai kemampuan berinvestasi (mengacu pada jawaban responden tentang pilihan investasi saat ini, dalam kuesioner - pertanyaan no 9)
- Belum berinvestasi di Reksa Dana Syariah, tetapi mengenal dan memahami tentang Reksa Dana Syariah.

Dalam menyebarkan kuesioner melalui e-mail, sebelumnya tidak diketahui data demografis dan *investment habit* responden. Apabila responden menjawab berinvestasi di reksa dana atau reksa dana syariah, maka kuesioner tersebut akan dibatalkan.

Jumlah sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini awalnya adalah 200 responden. Menurut Roscoe (Uma Sekaran buku 2, 160) jumlah sampel 200 sudah memenuhi kecukupan data bagi kebanyakan penelitian. Pendapat ini juga disampaikan oleh Gay (Husein Umar, 50), disebutkan bahwa ukuran minimum sampel yang dapat diterima dengan desain penelitian deskriptif-korelasional adalah 30 subyek. Mengingat penelitian yang sedang dilakukan ini juga didesain secara deskriptif yang mencari hubungan antara variabel, maka keputusan jumlah sampel yang diambil sejumlah 200 responden dirasakan cukup.

Pengumpulan data dilakukan dalam bulan Mei dan awal Juni 2008.

3.1.2 Data Yang Digunakan

Kuesioner dalam penelitian ini merupakan daftar pertanyaan terstruktur yang didesain untuk mengetahui opini dan kenyataan-kenyataan yang ada dalam diri responden.

Karena metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *e-mail survey*, maka penyusunan kuesioner memperhatikan beberapa hal berikut:

- 1) Jumlah pertanyaan dan jumlah halaman tidak terlalu banyak, sehingga responden tidak merasa terganggu waktunya dan dengan senang hati bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.
- 2) Dalam penyusunan pertanyaan, dihindari untuk membuat pertanyaan terbuka, sehingga responden hanya perlu memilih jawaban saja, tanpa perlu menuliskan opini dalam bentuk kalimat. Kuesioner disusun secara *structured questions* dalam bentuk *closed-ended questions* (kecuali pertanyaan terakhir tentang saran). Responden hanya memberikan opini berdasarkan pilihan jawaban yang tersedia baik dalam bentuk pilihan tunggal, ganda atau dalam bentuk skala pengukuran.
- 3) Digunakan istilah yang sudah umum, agar mudah dimengerti oleh responden, bila terpaksa harus menggunakan suatu istilah, maka diberikan penjelasan terlebih dahulu.

Jawaban responden terukur secara cermat dengan menggunakan skala data nominal, ordinal dan interval. Ada pertanyaan dalam kuesioner ini menggunakan skala pengukuran Likert (Hair, 422). Yaitu dalam pertanyaan yang berkaitan dengan komitmen beragama. Jadi skala Likert ini berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu. Skala Likert dalam kuesioner ini menggunakan 5 skala.

3.1.3 Variabel yang Diukur

Variabel yang digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini terbagi dalam dua kategori, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Pembagian dalam dua kategori ini sebagai berikut:

Variabel dependen:

Hanya ada satu variabel dependen dalam penelitian ini, yaitu variabel MINAT.

Variabel independen:

Ada 4 (empat) variabel independen, yaitu:

- 1) Variabel TINGKAT EKONOMI
- 2) Variabel USIA
- 3) Variabel PERAN KELOMPOK REFERENSI
- 4) Variabel KOMITMEN BERAGAMA

Definisi variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel MINAT

Yaitu minat responden untuk berinvestasi di Reksa Dana Syariah. Karena minat merupakan bagian dari sikap individu, maka kategori jawabannya ada 3 yaitu:

Kategori 1 = minat,

Kategori 2 = ragu-ragu (belum jelas)

Kategori 3 = tidak minat.

2. Variabel TINGKAT EKONOMI

Ada banyak cara menentukan tingkat ekonomi individu, bisa diperhitungkan dari jumlah pendapatan atau tingkat konsumsi. Dalam penelitian ini, tingkat ekonomi responden dihitung dari jumlah pengeluaran rumah tangga responden dalam sebulan.

Kategori 1 = \leq Rp. 5 juta

Kategori 2 = $>$ Rp. 5 juta

3. Variabel USIA

Dikelompokkan menjadi 3 kategori usia. Asumsi yang mendasari pembagian usia ini disesuaikan dengan pengelompokan yang dilakukan Kotler tentang siklus hidup keluarga. Maka dalam penelitian ini, kategori usia dikelompokkan sebagai berikut, kategori 1 = 22 – 30 tahun, 2 = 31 – 40 tahun, dan 3 = > 40 tahun. Pengelompokan ini ditujukan untuk membedakan *life cycle* dari individu dalam kaitannya dengan tanggung jawab terhadap diri sendiri dan keluarga. 3 kelompok umur ini dikategorikan sebagai *young adult*, *adult*, dan *growing old*.

Tabel 3.1 Pembagian Kategori Usia

22 – 30 tahun (<i>young adult</i>)	Pada usia ini, seorang individu pada umumnya baru menyelesaikan sekolah di perguruan tinggi dan dalam masa awal karir di dunia kerja atau bisnis. Beberapa diantaranya memasuki tahap awal membangun keluarga, kebutuhan untuk mencukupi kehidupan keluarga belum begitu besar.
31 – 40 tahun (<i>adult</i>)	Pada usia ini, seorang individu pada umumnya sudah semakin berkomitmen dalam kehidupan perkawinan, sehingga dalam memutuskan sesuatu, telah melewati proses berdiskusi dengan pasangan. Pada tahapan perkawinan usia ini, kebutuhan akan tempat tinggal, kendaraan, sekolah anak, kebutuhan sehari-hari hingga kebutuhan untuk liburan, dan asuransi, menjadi hal yang diutamakan.
> 41 tahun (<i>growing old</i>)	Pada tahapan ini, seorang telah memasuki masa kematangan, baik sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial. Sudah mulai memikirkan masa pensiun dan kebutuhan keluarga lainnya yang lebih meningkat.

4. Variabel PERAN KELOMPOK REFERENSI

Menurut Kotler (228), banyak kelompok akan mempengaruhi perilaku seseorang. Kelompok referensi seseorang terdiri dari seluruh kelompok yang mempunyai pengaruh langsung (tatap muka) maupun tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang. Dalam variabel ini ditanyakan kepada responden, apakah dalam pemilihan jenis investasi, responden dipengaruhi oleh orang lain atau tidak. Tidak diteliti secara spesifik, siapa orang lain tersebut. Jika mengikuti teori Kotler, yang dimaksud dengan Kelompok Referensi adalah suatu perkumpulan dimana responden menjadi anggota kelompok tersebut, atau belum menjadi anggota tetapi menginginkan menjadi anggotanya atau bahkan sama sekali tidak menginginkan. Dalam penelitian ini, kelompok referensi yang dimaksud tidak spesifik seperti tersebut. Jadi kelompok referensi adalah siapapun yang berada di luar diri responden. Sedangkan yang dimaksud peran kelompok referensi adalah ada tidaknya pengaruh dari orang lain saat responden memutuskan untuk memilih instrumen investasi. Variabel dibagi dalam 2 kategori, yaitu:

Kategori 1 = dipengaruhi orang lain

Kategori 2 = tidak dipengaruhi orang lain.

5. Variabel KOMITMEN BERAGAMA

Komitmen beragama atau yang umumnya disebut *religious commitment*, didefinisikan sebagai suatu derajat seseorang yang melekat pada nilai-nilai keagamaan, kepercayaan yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk dapat mengukur komitmen beragama seseorang, Worthington (85) mengembangkan alat ukur berupa kuesioner dengan 10 pernyataan, dinamakan RCI-10 (*Religious Commitment Inventory — 10*).

Tabel 3.2 Kuesioner Komitmen Beragama

a. Keyakinan agama saya, mendasari seluruh aktivitas hidup saya
b. Saya meluangkan waktu untuk berusaha memahami kepercayaan saya
c. Penting buat saya meluangkan waktu untuk merenungkan keyakinan saya dan merefleksikannya dalam diri saya.
d. Keyakinan dalam beragama mempengaruhi semua keputusan dalam hidup saya
e. Agama sangat penting bagi saya karena agama dapat menjawab banyak pertanyaan tentang arti hidup
f. Saya sering membaca buku dan majalah yang berkaitan dengan kepercayaan yang saya anut
g. Saya menikmati aktifitas yang diadakan oleh organisasi keagamaan saya
h. Saya menikmati waktu kebersamaan dengan saudara seagama saya
i. Saya menjalin hubungan dengan kelompok keagamaan yang ada di daerah saya dan memberikan masukan dalam pengambilan keputusan
j. Saya memberikan bantuan keuangan kepada organisasi keagamaan saya

Sumber: RCI-10 Worthington yang sudah disesuaikan untuk masyarakat Indonesia

Instrumen ini banyak digunakan di beberapa penelitian dan menghasilkan uji validitas dan reabilitas yang tinggi. Dalam kuesioner tersebut terbagi dalam 2 kategori yang membentuk *Religious Commitment*, yaitu *Intrapersonal Religious Commitment* yang berkaitan dengan ibadah dan kepercayaan yang sifatnya individu dan *Interpersonal Religious Commitment* berkaitan dengan kontribusinya dengan lingkungan dan organisasi keagamaan yang ada.

Untuk menentukan seseorang memiliki komitmen beragama tinggi atau rendah, menurut Worthington (94) jika total skor RCI-10 \geq 38, maka dikategorikan tinggi. Dalam penelitian ini, peneliti tidak membagi lagi dalam kategori, tinggi, sedang, rendah. Tetapi langsung menggunakan data interval.

3.1.4 Pengujian Instrumen

Dua isu pengukuran yang penting untuk dipertimbangkan ketika mengembangkan kuesioner adalah validitas dan reliabilitasnya. Kuesioner yang digunakan sebagai instrumen penelitian ini harus memenuhi kaidah valid dan reliabel. Kuesioner yang perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas adalah kuesioner yang berbentuk skala pengukuran.

Dalam penelitian ini pertanyaan yang menggunakan skala pengukuran adalah pertanyaan tentang komitmen beragama. Untuk itu perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap kuesioner ini. Walaupun dalam instrumen penelitian ini pertanyaan tentang komitmen beragama diadopsi dari RCI – 10 (*Religious Commitment Inventory 10*) yang dikembangkan oleh Worthington dan telah digunakan di berbagai penelitian dengan tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi, tetapi dalam penelitian ini tetap diuji terlebih dahulu tingkat validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dan reliabilitas menggunakan 20 responden.

3.1.4.1 Uji Validitas

Validitas relatif lebih abstrak dan lebih sulit diukur daripada reliabilitas. Dalam menilai validitas suatu alat ukur, peneliti mempertanyakan apakah alat ukur tersebut mencerminkan variabel yang hendak diukur. Pengertian validitas sendiri adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu kuesioner, yaitu kuesioner yang bisa digunakan untuk mengukur apa yang diinginkan oleh peneliti. Namun hal ini tidaklah mudah, dengan kuesioner yang sama, bisa saja kuesioner tersebut valid untuk satu tujuan tertentu, tetapi belum tentu valid untuk tujuan lainnya. Untuk tujuan uji validitas ini, kuesioner diujicobakan kepada 20 responden. Analisis yang digunakan adalah analisis faktor.

Untuk menguji validitas dipilih teknik perhitungan korelasi yaitu *Corrected Item-Total Correlation*. Analisis ini dilakukan dengan cara mengorelasikan masing-masing skor item dengan skor total dan melakukan koreksi terhadap nilai koefisien korelasi yang overestimasi. Pengujiannya menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0.05. Kriterianya adalah sebagai berikut:

- a. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0.05), maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (berarti valid).
- b. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0.05), maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (berarti tidak valid).

Nilai r adalah nilai koefisien korelasi item-total.

3.1.4.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan salah satu petunjuk yang penting dalam melakukan penelitian yang berkualitas. Reliabilitas sebagai indikator tingkat keandalan kuesioner. Jadi dengan uji reliabilitas dapat diketahui bahwa kuesioner yang digunakan sudah menjadi instrumen penelitian yang reliabel. Prinsip dasarnya adalah bila dilakukan pengulangan dalam menjawab pertanyaan dalam kuesioner tersebut, jawaban responden adalah konsisten (Neuman, 164).

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas diukur dengan menggunakan pengukuran berdasarkan statistik *Cronbach's α* . Kuesioner sebagai alat pengukuran dikatakan reliabel bila nilai koefisien *Cronbach's α* > nilai r tabel.

3.1.5 Metode Analisa Data

Metode analisa yang digunakan untuk menganalisa hasil penelitian adalah metode Regresi Logistik, tepatnya dengan Model Multinomial Logit. Menurut Nachrowi dan Usman (2002), Model Logit pada prinsipnya adalah Model Non-Linier, baik dalam parameter maupun dalam variabel. Oleh karena itu, metode OLS (*Ordinary Least Square*) tidak dapat digunakan untuk mengestimasi model logit kecuali setelah melewati proses transformasi terlebih dahulu. Estimasinya menggunakan Teknik Maksimum Likelihood.

Model Logit digunakan apabila variabel independen dan variabel dependennya merupakan variabel kategori. Bila jumlah kategori untuk variabel dependen lebih dari 2, maka model Logit dinamakan dengan Model Multinomial Logit. Dengan menggunakan model ini dapat diketahui apakah ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Dalam penelitian ini, interpretasi koefisien dalam model logistiknya dilakukan dalam bentuk:

- Nilai koefisien
- *Adjusted probability*, yaitu merupakan probabilitas terjadinya suatu peristiwa $y = 1$ dengan karakteristik yang telah diketahui.

Analisa data hasil penelitian dengan menggunakan Model Multinomial Logit dilakukan dengan urutan prosedur seperti berikut:

a. Mendefinisikan operasional variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel. 3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

VARIABEL	KATEGORI	DEFINISI OPERASIONAL
Dependen Minat (Y)	<ul style="list-style-type: none"> • Minat = 1 • Ragu-ragu = 2 • Tidak minat = 3 	Y1 = 1; minat = 0; lainnya Y2 = 1; ragu-ragu = 0; lainnya
Usia (AGE)	<ul style="list-style-type: none"> • 22 - < 31 tahun = 1 • 31 – 40 tahun = 2 • > 40 tahun = 3 	AGE1 = 1; 22 - < 31 tahun = 0; lainnya AGE2 = 1; 31 – 40 tahun = 0; lainnya Pemanding: usia > 40 tahun
Tingkat Ekonomi (EKO)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengeluaran RT < Rp. 5 juta = 1 • Pengeluaran RT > Rp. 5 juta = 2 	EKO = 1; < Rp. 5 juta = 0; lainnya Pemanding: > Rp. 5 juta
Peran Kelompok Referensi (PKR)	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak dipengaruhi orang lain = 1 • Dipengaruhi orang lain = 2 	PKR = 1; tidak dipengaruhi = 0; lainnya Pemanding: dipengaruhi
Komitmen Beragama (KB)	- (skala interval)	-

Keterangan: RDS = Reksa Dana Syariah

b. Membuat pemodelan

Dalam model regresi logistik dikotomi, variabel terikat (variabel dependen) dinyatakan dalam fungsi logit untuk $Y = 1$ dibanding dengan fungsi logit untuk $Y = 0$.

Dalam penelitian ini menggunakan model Multinomial Logit dengan 3 kategori, sehingga terdapat 2 fungsi logit, yaitu:

Fungsi logit $Y = 1$ relatif terhadap fungsi logit untuk $Y = 0$

Fungsi logit $Y = 2$ relatif terhadap fungsi logit untuk $Y = 0$

Dimana kategori $Y = 0$ merupakan kategori pembanding.

$$Z_1(X) = \ln \left[\frac{\Pr(Y=1 | x)}{\Pr(Y=0 | x)} \right] = \ln \left[\frac{P_1}{P_0} \right] \quad (3.1)$$

$$= \beta_{10} + \beta_{11} \text{AGM} + \beta_{12} \text{AGE1} + \beta_{13} \text{AGE2} + \beta_{14} \text{EKO} + \beta_{15} \text{PKR} + \beta_{16} \text{KB1} + \beta_{17} \text{KB2} \quad (3.2)$$

$$Z_2(X) = \ln \left[\frac{\Pr(Y=2 | x)}{\Pr(Y=0 | x)} \right] = \ln \left[\frac{P_2}{P_0} \right] \quad (3.3)$$

$$= \beta_{20} + \beta_{21} \text{AGM} + \beta_{22} \text{AGE1} + \beta_{23} \text{AGE2} + \beta_{24} \text{EKO} + \beta_{25} \text{PKR} + \beta_{26} \text{KB1} + \beta_{27} \text{KB2} \quad (3.4)$$

c. Melakukan uji G

Disebut juga uji $-2 \ln$ likelihood. Uji ini merupakan pengujian seluruh model yang bertujuan untuk melihat signifikansi model.

Hipotesanya:

$$H_0 : \beta_0 = \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$$

H_1 : sekurang-kurangnya terdapat satu $\neq 0$

Statistik uji yang digunakan:

$$G = -2 \ln \left[\frac{\text{likelihood (Model B)}}{\text{likelihood (Model A)}} \right] \quad (3.5)$$

Model B: model yang hanya terdiri dari konstanta saja

Model A: model yang terdiri dari seluruh variabel

G berdistribusi Khi Kuadrat dengan derajat bebas p atau $G \sim \chi_p^2$. H_0 ditolak jika $G > \chi_{\alpha, p}^2$; α = tingkat signifikansi. Atau dengan cara lain, keputusan menolak atau tidak menolak H_0 dapat dilakukan dengan membandingkan nilai α dengan *p-value*, bila *p-value* < α , maka H_0 ditolak. Bila H_0 ditolak, artinya Model A tersebut signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi α .

d. Melakukan uji Wald

Yaitu pengujian yang dilakukan untuk uji signifikansi tiap-tiap parameter.

$H_0 : \beta_{ij} = 0$ untuk suatu i dan j tertentu; $i = 1, \dots, p$; $j = 0, 1, \dots, q$

$H_1 : \beta_{ij} \neq 0$

Statistik uji yang digunakan adalah:

$$W_{ij} = \left[\frac{\hat{\beta}_{ij}}{\hat{SE}(\hat{\beta}_{ij})} \right]^2 \quad ; \begin{matrix} i = 1, 2, \dots, p \\ j = 0, 1, \dots, q \end{matrix} \quad (3.6)$$

Statistik uji ini berdistribusi Khi Kuadrat dengan derajat bebas 1 atau secara simbolis ditulis $W_{ij} \sim \chi^2_{\alpha,1}$. H_0 ditolak jika $W_{ij} > \chi^2_{\alpha, 1}$; α = tingkat signifikansi. Atau dengan cara lain, keputusan menolak atau tidak menolak H_0 dapat dilakukan dengan membandingkan nilai α dengan p -value, bila p -value $< \alpha$, maka H_0 ditolak. Bila H_0 ditolak, artinya parameter tersebut signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi α .

e. Melakukan interpretasi terhadap model

Interpretasi koefisien-koefisien dalam model dilakukan dengan menghitung adjusted probabilitas yaitu probabilitas terjadinya suatu peristiwa $Y = i$, dimana $i = 1$; berminat untuk berinvestasi di Reksa Dana Syariah atau $i = 2$; sikap ragu-ragu untuk berinvestasi di Reksa Dana Syariah.

Sedangkan probabilitas untuk masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

$$P_0 = \Pr(Y=0 | x) = \frac{1}{1 + e^{z_1} + e^{z_2}} \quad (3.7)$$

$$P_1 = \Pr(Y=1 | x) = \frac{e^{z_1}}{1 + e^{z_1} + e^{z_2}} \quad (3.8)$$

$$P_2 = \Pr(Y=2 | x) = \frac{e^{z_2}}{1 + e^{z_1} + e^{z_2}} \quad (3.9)$$

Untuk melakukan pengujian dan perhitungan di atas, digunakan perangkat statistik SPSS 15.

3.2 Tahap/prosedur Penyelesaian Masalah

Untuk menyelesaikan masalah seperti yang telah diuraikan dalam BAB I, peneliti melakukannya dengan prosedur seperti berikut:

1. Melakukan desk research dengan tujuan untuk memperkaya literatur yang terkait dengan topik penelitian.
2. Menyusun desain riset, seperti penentuan teknik sampling, cara pengumpulan data dan mendefinisikan variabel operasional.
3. Menyusun kuesioner yang disesuaikan dengan pertanyaan penelitian. Kuesioner didesain ringkas dan mudah dimengerti, mengingat penelitian ini dilakukan dengan *email survey*, sehingga berlaku metode *self administered*.
4. Melakukan uji reabilitas dan validitas pada kuesioner sebagai alat ukur/instrumen penelitian.
5. Melakukan pengiriman kuesioner ke responden melalui email.
6. Melakukan proses *editing, coding*
7. Melakukan proses *entry data*.
8. Mengolah data yang sudah di-*cleaning*, dengan bantuan program SPSS 15.
9. Menganalisa data menggunakan analisa regresi logistik dengan multinomial logit.
10. Menyimpulkan hasil penelitian
11. Memberikan saran-saran hasil penelitian
12. Memberikan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

3.3 Flow chart Tahap Penyelesaian Masalah

